

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015 / 2016

SMP NEGERI 2 KALASAN

Alamat: Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, DIY

10 Agustus-12 September 2015

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Dalam Mata Kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan : Drs. Darumoyo Dewojati



Disusun Oleh:
ALAMSYAH
NIM.12207241022

JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI KERAJINAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMP N 2 Kalasan, Sleman, DIY.

Nama : Alamsyah
NIM : 12207241022
Prodi : Pendidikan Seni Kerajinan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMP N 2 Kalasan, Sleman, DIY pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Karminem, S.Pd
NIP.19630430 198403 2 001

Alamsyah
NIM. 12207241022

Mengetahui,

Koordinator PPL,

Dosen Pembimbing Lapangan

Harsono, S.Pd.
NIP. 19651008 198412 1 001

Drs. Darumoyo Dewojati
NIP. 19600828 199002 1 001

Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kalasan

Hj. Nurul Wachidah, S.Pd
NIP. 19611231 198403 2 043

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME, yang selalu melimpahkan rahmat, karunia, hidayah serta petunjuk-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Kalasan tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Penyusun menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, maka pelaksanaan PPL tidak dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, sudah merupakan kewajiban moral bagi kami untuk mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Hj. Nurul Wahidah, S.Pd. selaku kepala SMP Negeri 2 Kalasan yang telah menerima kehadiran kami di SMP Negeri 2 Kalasan dan memberi izin untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Kalasan.
3. Ibu Tri Ani Hastuti, S. Pd.,M. Pd., selaku DPL Pamong yang telah menyerahkan dan menarik tim PPL UNY 2015 di SMP Negeri 2 Kalasan.
4. Bapak Drs. Darumoyo Dewojati. selaku guru pembimbing bidang studi Pendidikan Seni kerajinan yang selalu membimbing, memberikan ilmu tentang mengajar serta memberi motivasi selama pelaksanaan PPL.
5. Bapak Harsono, S.Pd. selaku koordinator PPL di SMP Negeri 2 Kalasan atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PPL berlangsung.
6. Bapak dan Ibu Guru serta segenap karyawan SMP Negeri 2 Kalasan
7. Rekan-rekan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 2 Kalasan atas kekompakan dan kerjasamanya.
8. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Kalasan yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program-program PPL UNY.
9. Segenap Staf Unit pengalaman Lapangan (UPPL) UNY.
10. Ayah dan Ibunda Tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi kami dalam melaksanakan PPL UNY 2014, baik secara moril maupun materil.
11. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu baik saran maupun kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Demikian laporan ini disusun, semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kalasan, 12 September 2015

Penyusun,

Alamsyah

NIM. 12207241022

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	6
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	8
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan	11
C. Analisis Hasil	13
D. Refleksi PPL.....	16
BAB III. PENUTUP	17
A. Kesimpulan	17
B. Saran.....	17
Daftar Pustaka	
Lampiran	

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2015/2016

SMP NEGERI 2 KALASAN

Alamat: Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, DIY

Disusun oleh:

Alamsyah

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan dengan berlangsungnya pembelajaran. Hal tersebut merupakan garis besar dari program PPL yang merupakan implementasi salah satu butir Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran. Pelaksanaan PPL dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 bertempat di SMP N 2 Kalasan yang beralamat di selomartani, kalasan, Sleman DIY. Kegiatan PPL ini melaksanakan program-program kegiatan dengan ketrampilan yang dimiliki oleh mahasiswa yang diperoleh selama berada di perguruan tinggi dan didukung kondisi lingkungan warga sekolah.

Sebelum memulai untuk melakukan kegiatan mengajar, terlebih dahulu mahasiswa melakukan persiapan dengan mengikuti mata kuliah wajib lulus yaitu pengajaran mikro, pembekalan PPL dan observasi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun program kerja. Dari hasil observasi diketahui beberapa permasalahan di sekolah maupun potensi yang sebenarnya dapat dikembangkan di sekolah tetapi belum diberdayakan serta dapat mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan program PPL.

Berdasarkan hasil observasi, maka mahasiswa merencanakan beberapa program yang dilaksanakan selama PPL. Program PPL yaitu konsultasi dengan guru pembimbing, konsultasi dengan dosen pembimbing PPL, membuat perangkat pembelajaran (penyusunan peta kompetensi, peta konsep, silabus, RPP), mencari bahan untuk mengajar, mengajar, membuat lembar kerja siswa, membuat soal ulangan harian, praktek menggambar motif, mengoreksi lembar kerja siswa, mengoreksi ulangan harian, memasukkan nilai lembar kerja siswa, memasukkan nilai ujian/ulangan harian, pembuatan media, dan pembuatan laporan, dan administrasi guru. Hasil yang diperoleh selama PPL adalah bahwa mahasiswa telah mendapatkan pengetahuan terpadu antara teori dengan praktik yang sangat bermanfaat. Selain pengalaman mengajar, mahasiswa juga memperoleh pengalaman yang berkaitan dengan tugas guru di sekolah.

Kata kunci: PPL, SMP N 2 Kalasan, Pengajaran

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki tugas mencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan mampu mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai proses pembelajaran sehingga mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja dalam bidang kependidikan dan dunia kerja secara umum. Mata kuliah yang diselenggarakan meliputi mata kuliah teori, praktik dan lapangan. Salah satu contoh mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan adalah PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan dengan berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, membuat dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah (Tim LPPMP, 2014: 1)

Sebelum PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan Pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi ke sekolah. Observasi dilaksanakan setelah penerjunaan PPL yaitu sebelum tanggal 10 Agustus 2015.

Kegiatan observasi pembelajaran dan observasi peserta didik dilakukan secara berkelanjutan selama masih membutuhkan informasi untuk menyusun program PPL. Kegiatan observasi PPL yang meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan praktek mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai pengalaman calon guru yang sadar akan tugas dan

tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Dalam rangka upaya peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah lapangan yakni Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL yang tercantum pada panduan PPL UNY edisi 2015 adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.

Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

A. Analisis Situasi

Di era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang penting dan mendasar. Hal ini semakin diperkuat dengan kenyataan bahwa dengan pendidikan yang memadai seseorang dapat *survive*, bahkan berkompetisi dalam masyarakat global saat ini. Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan ini perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi.

Guru sebagai tenaga profesional merupakan salah satu penentu pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya berlaku sebagai pengajar semata, akan tetapi guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Oleh karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih pengembang program, pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional.

Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, Salah satu bentuknya adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Dalam hal ini, kegiatan PPL merupakan salah satu usaha pencapaian kompetensi bagi para calon guru dalam upayanya untuk ikut andil dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dan mampu bersaing di era global seperti sekarang ini.

Terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan tersebut sebagai salah satu usaha peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia, unsur yang berperan penting selain guru dalam usaha ini adalah sekolah sebagai institusi kependidikan yang merupakan wadah bagi peningkatan kemampuan siswa baik secara akademis maupun non-akademis.

Adapun gambaran kondisi SMP Negeri 2 Kalasan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Pada umumnya, bangunan SMP Negeri 2 Kalasan dalam kondisi baik. SMP Negeri 2 Kalasan sudah memiliki sarana penunjang kegiatan belajar mengajar, fasilitas gedung, ruang kegiatan, dan lapangan yang memadai. Berikut ini penjelasan lebih lengkap mengenai kondisi fisik SMP Negeri 2 Kalasan :

a. Ruang

No.	Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	18 ruang	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
4.	Ruang Komite	1 ruang	Baik
5.	Ruang Guru	1 ruang	Baik
6.	Ruang UKS	1 ruang	Baik
7.	Ruang BK	1 ruang	Baik
8.	Ruang Agama	1 ruang	Baik
9.	Ruang Koperasi	1 ruang	Baik
10.	Ruang Serbaguna	1 ruang	Baik
11.	Ruang Musik	1 ruang	Baik
12.	Ruang OSIS	1 ruang	Baik
13.	Ruang Mading	1 ruang	Baik
14.	Ruang Keterampilan	2 ruang	Baik
15.	Perpustakaan	1 ruang	Baik

16.	Mushola	1 ruang	Baik
17.	Dapur	1 ruang	Baik
18.	Gudang	2 ruang	Baik
19.	Kantin Sekolah	4 ruang	Baik
20.	Toilet Siswa	3 ruang	Baik
21.	Toilet Guru	1 ruang	Baik
22.	Lab. Biologi	1 ruang	Baik
23.	Lab. Fisika	1 ruang	Baik
24.	Lab. Komputer Siswa	1 ruang	Baik
25.	Ruang Komputer Guru	1 ruang	Baik
26.	Tempat Parkir Guru	1 ruang	Baik
27.	Tempat Parkir Siswa	1 ruang	Baik
28.	Aula	1 ruang	Baik

b. Lapangan

No	Lapangan	Jumlah	Kondisi
1.	Lap. Serbaguna (Basket, Voli, Futsal)	1 lapangan	Baik
2.	Lap. Sepak Bola	1 lapangan	Baik

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non-fisik yang dimaksud disini adalah sumber daya manusia (SDM), baik itu tenaga pendidik maupun peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, pendidik/guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan belajar siswa/peserta didik. Guru-guru SMP N 2 Kalasan pada umumnya memiliki motivasi dan visi pendidikan yang baik. Secara umum kondisi ini dibedakan menjadi:

a. Kondisi guru

Pada saat ini SMP N 2 Kalasan didukung oleh 46 orang tenaga guru yang terdiri dari 36 PNS dan 10 guru non-PNS. Secara umum kualifikasi guru SMP N 2 Kalasan 75 % adalah lulusan S1.

b. Kondisi siswa

Saat ini, SMP N 2 Kalasan memiliki 575 siswa yang terdiri dari 191 siswa kelas VII, 192 siswa kelas VIII, dan 192 siswa kelas IX. Secara umum dari tahun ke tahun

penerimaan siswa baru SMP Negeri 2 Kalasan mulai meningkat. Hal ini dikarenakan masyarakat sekitar sudah mulai mempercayakan putra dan putri mereka yang untuk menuntut ilmu di SMP Negeri 2 Kalasan. Kepercayaan masyarakat ini tidak lepas dari kerja keras para guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta perjuangan segenap warga sekolah untuk menghilangkan image negatif yang selama ini mencoreng nama baik SMP N 2 Kalasan.

Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orang tua siswa yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu pula hubungan baik senantiasa terjalin antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan karyawan, dan siswa dengan masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang sangat kondusif dalam KBM.

c. Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 2 Kalasan memiliki kondisi lingkungan fisik yang cukup luas dan memadai, jauh dari pasar, tempat hiburan, pabrik yang menimbulkan polusi udara dan suara. Secara umum lingkungan SMP Negeri 2 Kalasan sangat kondusif dalam menunjang proses belajar mengajar.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Kalasan meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah disepakati bersama, membimbing siswa dalam kegiatan praktikum, membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam belajar mengajar, dan juga melaksanakan program-program bimbingan yang telah ditentukan oleh sekolah, misalnya mengikuti upacara bendera, piket guru, dan lain sebagainya.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil observasi serta kebutuhan dan keinginan sekolah, maka mahasiswa PPL berusaha memberikan stimulus awal bagi pengembangan SMP Negeri 2 Kalasan. Hal ini dimaksudkan sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat, terhadap disiplin ilmu atau keterampilan tambahan yang dikuasai mahasiswa selama menimba ilmu di universitas. Kesadaran bahwa kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara (± 1 bulan) dirasakan masih kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalisasian kemampuan kualitas sekolah harus didukung oleh ke dua belah pihak melalui komunikasi dua arah secara intensif.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kalasan adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan di kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah mikro teaching minimal mendapat nilai B, serta telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,50.

b. Observasi Lapangan

Penyerahan mahasiswa PPL UNY untuk keperluan observasi dilakukan pada bulan Juli 2014. Penyerahan ini dihadiri oleh: Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Perwakilan Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kalasan, koordinator PPL 2014 SMP Negeri 2 Kalasan, dan 12 mahasiswa PPL. Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap karakteristik komponen pendidikan. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Dimana dalam observasi tersebut kami mengamati bagaimana guru mata pelajaran PKK menyampaikan materi, perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, waktu, gerak, mimik dan suara atau intonasi, penggunaan media pembelajaran, bentuk dan cara evaluasi serta perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas. Kesemuanya ini sebagai acuan praktikan dalam melakukan praktek mengajar di kelas.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan secara umum dan khusus. Pembekalan secara umum dilaksanakan pada bulan Agustus 2015 . oleh LPPMP untuk semua mahasiswa PPL di masing-masing fakultas, sedangkan pembekalan PPL secara khusus dilaksanakan berdasarkan lokasi PPL masing-masing, bersama Dosen Pembimbing Lapangan PPL masing-masing. Selain itu ada juga pembekalan PPL khusus berdasarkan PRODI masing-masing bersama DPL PPL tiap PRODI.

d. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Praktek mengajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bidang kegiatan pembelajaran yang bertujuan membentuk potensi guru atau pendidik. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori yang telah diperoleh di

bangku kuliah. Kegiatan yang dilakukan dalam praktek pengajaran di SMP Negeri 2 Kalasan yaitu :

a.1. Pembuatan dan penyusunan perangkat pembelajaran

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Rangkuman Materi
- 3) Soal ulangan harian
- 4) Pedoman pensekoran

b.2. Pelaksanaan praktek mengajar yang terdiri dari 3 proses yaitu:

- 1) Kegiatan awal (pembuka) bertujuan mempersiapkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ini meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa dan memberikan apersepsi.
- 2) Kegiatan inti merupakan kegiatan penyajian materi berkaitan dengan penguasaan materi dan penggunaan metode serta media pembelajaran.
- 3) Kegiatan akhir berupa pembuatan kesimpulan, penugasan, menutup pembelajaran dengan salam.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk melakukan praktek kependidikan yang meliputi: melakukan praktek mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi suatu kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di kampus, berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Program ini merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktek simulasi mengajar dalam kelas yang kecil. Dalam hal ini, peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah delapan orang mahasiswa dengan dosen pembimbing.

Praktik yang dilakukan dalam pengajaran mikro ini disebut juga *peer teaching*, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar mengajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang “unik” dan menghadapi atau menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas.

Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Praktek pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan media pembelajaran

- b. Praktek membuka dan menutup pelajaran
- c. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah disampaikan
- d. Praktek menjelaskan materi
- e. Ketrampilan bertanya kepada siswa
- f. Ketrampilan berinteraksi dengan siswa
- g. Memotivasi siswa
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- j. Metode dan media pembelajaran
- k. Ketrampilan menilai

Mikro teaching telah melatih praktikan untuk dapat mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali melakukan *peer teaching* mahasiswa diberikan kesempatan maju mengajar antara 10-15 menit. Selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian diharapkan tujuan pengajaran mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar berhasil.

2. Pembekalan PPL

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari LPPMP, yang dilakukan di fakultas masing-masing. Pembekalan ini dilakukan pada bulan Agustus, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan ini dilakukan di PLA FBS. Pembekalan yang dilakukan ada dua macam, yaitu:

- a. Pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing.
- b. Pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL PPL masing-masing.

3. Observasi pembelajaran di kelas

Selama observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah.

Selama observasi mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya: program tahunan, program semester, RPP, dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses

pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas

Observasi pembelajaran dan peserta didik dilakukan penulis agar memiliki pengetahuan dan pengalaman pendahuluan tentang seorang pendidik. Selain itu, memiliki pengetahuan tentang menghadapi siswa dengan berbagai karakteristiknya. Sasaran dalam observasi pembelajaran dan peserta didik ini di dalam kelas adalah:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Satuan Pelajaran
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas.

4. Pembuatan persiapan mengajar (Rencana Pembelajaran)

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu membuat RPP dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh Guru Pembimbing Lapangan. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat oleh praktikan antara lain :

- a. RPP
- b. Pemetaan KI dan KD
- c. Media pembelajaran (misalnya LKS)

B. Pelaksanaan PPL

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Selama praktik di SMP Negeri 2 Kalasan, praktikan mengampu 2 kelas yaitu VIII C, VIII E, Serta sekali menggantikan guru pembimbing lain untuk mengampu kelas VIII A, VIII B. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

1. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi

Saat melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, ternyata materi yang harus disiapkan dalam proses pembelajaran di kelas VIII adalah materi tentang kerajinan jahit dan sulam. Materi ini diberikan kepada mahasiswa karena merupakan materi yang pertama yang diajarkan di awal semester untuk kelas VIII. Sebelum mengajar, mahasiswa perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi agar kegiatan bisa berjalan dengan lancar sesuai standar kompetensi yang ada dan bisa tercapai oleh setiap siswa. Perangkat pembelajaran meliputi RPP, contoh karya, materi pembelajaran berupa power point dan yang lainnya. Setiap pembuatan RPP mendapat bimbingan dari guru pembimbing lapangan yaitu Ibu Karminem, S. Pd.

Media pembelajaran yang digunakan mahasiswa PPL yaitu berupa buku atau rangkuman materi, media berupa power point agar lebih menarik minat siswa terhadap mata pelajaran seni kerajinan. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran siswa yaitu soal-soal latihan dan penilaian praktik secara individu.

Mahasiswa PPL menyusun penilaian dengan sistem praktik yang dilaksanakan setelah materi kerajinan jahit dan sulam telah selesai. Evaluasi ini digunakan untuk melihat ketercapaian pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan.

2. Praktik Mengajar

Mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas VIII C, VIII E. Selama itu, guru pembimbing lapangan selalu mengawasi mahasiswa PPL di dalam kelas. Dalam satu minggu ada 2 kali tatap muka untuk tiap kelas kecuali kelas tambahan, dengan alokasi waktu 2x40 menit untuk tiap-tiap tatap muka. Sehingga ada 80 menit praktik mengajar dalam satu minggu untuk tiap kelasnya, dan 160 menit untuk seluruh kelas diampu praktikan selama satu minggu. Pembelajaran ini berhasil menyelesaikan materi kerajinan jahit dan sulam, sekaligus praktek membuat karya jahit dan sulam dan evaluasi dilaksanakan pada minggu terakhir dengan melaksanakan ulangan materi dari pengertian jahit dan sulam, contoh, sampai proses pembuatannya.

Sedangkan langkah-langkah yang dilaksanakan mahasiswa PPL dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a). Pendahuluan

Pada bagian ini mahasiswa PPL melakukan presensi terhadap peserta didik, dilanjutkan dengan apersepsi materi yang akan dibahas dan diakhiri dengan penyampaian topik. Ketika melakukan apersepsi, praktikan berusaha untuk membangkitkan minat peserta didik, memfokuskan perhatian peserta didik, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan disampaikan serta mempersiapkan pikiran peserta didik untuk mengembangkan pelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung.

b). Kegiatan Inti

Pada bagian ini, mahasiswa PPL menyampaikan materi sesuai dengan apa yang tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan disesuaikan dengan waktu. Format RPP yang digunakan oleh mahasiswa PPL adalah Kurikulum KTSP.

Metode yang digunakan oleh mahasiswa PPL dalam mengisi kegiatan inti ini beragam, yakni ceramah, tanya jawab dan diskusi informasi, eksperimen, dan demonstrasi.

c). Penutup

Pada bagian ini, mahasiswa PPL memberikan penugasan dan kesimpulan agar peserta didik bisa mengingat dan menguatkan kembali jika ada materi yang belum dipahami peserta didik. Serta mengingatkan materi untuk pertemuan yang akan datang.

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah

a. Diskusi Informasi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini praktikan lakukan baik menggunakan media maupun tidak.

b. Ceramah

Metode untuk menyampaikan materi dengan menjabarkan materi secara gamblang kepada siswa.

c. Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan. Metode ini dilakukan dengan bantuan hand out yang berupa pertanyaan dan beberapa pertanyaan lisan dari mahasiswa PPL.

d. Demonstrasi

Metode ini di gunakan untuk menarik perhatian siswa supaya siswa tidak terlalu jenuh dengan materi yang di berikan. Pada metode ini praktikan memberikan contoh secara langsung menyebutkan produk-produk kerajinan jahit dan sulam.

3. Bimbingan dengan Guru Pembimbing Lapangan (GPL) dan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL-PPL)

Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung di VIIIIC, VIIF, GPL mengawasi mahasiswa PPL sehingga setelah selesai pembelajaran, beliau akan memberikan umpan balik berupa evaluasi kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

Mahasiswa PPL juga melakukan bimbingan praktik pengalaman lapangan (PPL) dengan DPL PPL, yaitu Drs. Darumoyo Dewojati. Dalam bimbingan ini praktikan menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar, dan DPL PPL memberikan beberapa hasil pengamatan kelas saat mahasiswa mengajar di kelas.

B. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktek mengajar yang dilakukan selama \pm 1 bulan ini menghasilkan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa PPL. Pengalaman tersebut adalah kesempatan bertatap muka dengan siswa sebanyak 10 kali yang terbagi dalam waktu \pm 5 minggu. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut :

Jadwal Mengajar

N o.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	8E	1,2	Pengertian Jahit dan Sulam, Mengidentifikasi karya kerajinan jahit dan sulam.
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	8C	7,8	Pengertian Jahit dan Sulam, Mengidentifikasi karya kerajinan jahit dan sulam.
3.	Selasa, 18 Agustus 2015	8E	1,2	Praktek membuat produk kerajinan benda fungsional dengan menggunakan teknik jahit dan sulam.

4.	Selasa, 18 Agustus 2015	8C	7,8	Praktek membuat produk kerajinan benda fungsional dengan menggunakan teknik jahit dan sulam.
5.	Selasa, 25 Agustus 2015	8E	1,2	Praktek membuat produk kerajinan jahit dan sulam dengan mengkombinasikan teknik tusuk pipih dan tusuk rantai.
6.	Selasa, 25 Agustus 2015	8C	7,8	Praktek membuat produk kerajinan jahit dan sulam dengan mengkombinasikan teknik tusuk pipih dan tusuk rantai.
7.	Selasa, 1 September 2015	8E	1,2	Praktek membuat produk kerajinan benda hias dengan menggunakan teknik kristik.
8.	Selasa, 1 September 2015	8C	7,8	Praktek membuat produk kerajinan benda hias dengan menggunakan teknik kristik.
9.	Selasa, 8 september 2015	8E	1,2	Ulangan harian tentan pengertian jahit dan sulam, alat, bahan, macam-macam produk dan proses pembuatan.
10.	Selasa, 8 September 2015	8C	7,8	Ulangan harian tentan pengertian jahit dan sulam, alat, bahan, macam-macam produk dan proses pembuatan.

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa PPL memperoleh banyak pengalaman tentang guru yang profesional, cara berinteraksi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Secara terperinci hasil pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hasil praktek mengajar

Secara global pelaksanaan PPL dapat dikatakan berhasil dengan baik dengan menyampaikan materi kerajinan jahit dan sulam. Praktek mengajar di depan kelas

telah selesai dilaksanakan oleh mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dari pelaksanaan praktik mengajar ini praktikan mendapatkan banyak manfaat yaitu kegiatan ini dapat membantu keterampilan seorang calon guru menjadi guru yang profesional, yang dapat mengenal kondisi siswa. Pengenalan kondisi siswa ini akan sangat membantu mahasiswa calon guru untuk lebih mempersiapkan diri dalam pekerjaan sebagai tenaga pendidik di masa yang akan datang.

2. Hambatan

Secara umum mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti, namun justru mendapat pengalaman belajar untuk menjadi guru yang profesional dibawah bimbingan guru pembimbing di sekolah. Hambatan yang ditemui oleh mahasiswa PPL merupakan hambatan yang masih bisa diatasi oleh diri sendiri maupun dengan bantuan guru pembimbing.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Karakter dan kemampuan peserta didik yang bermacam-macam

Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan serta ragam belajar yang berbeda, mahasiswa PPL kesulitan dalam membuat perlakuan pada saat di dalam kelas.

b. Sikap mahasiswa yang terlalu akrab sehingga terkadang bisa membuat bumerang untuk dirinya, pada saat mahasiswa harus dikondisikan dengan tenang terkadang siswa kurang memperhatikan dikarenakan sudah menganggap mahasiswanya seperti temannya sendiri.

3. Usaha untuk mengatasi hambatan

a. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang dirasa kurang jelas. Praktikan melakukan pendekatan personal dengan mendatangi siswa pada saat melakukan diskusi kelompok.

c. Pembiasaan memberi penekanan kata

Praktikan membiasakan untuk berbicara dengan penekanan pada kata/istilah-istilah penting.

4. Umpan Balik Guru pembimbing

a. Sebelum praktik mengajar

Sebelum mengajar, guru pembimbing juga memberikan beberapa pesan sebagai bekal sebelum mahasiswa PPL mengajar di kelas.

b. Selama praktik mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas.

c. Setelah Praktik Mengajar

Setelah praktik mengajar, guru pembimbing selalu memberikan evaluasi terhadap penampilan mahasiswa. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperbaiki praktik mengajar yang dilakukan pada pertemuan berikutnya.

C. Refleksi kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada diri saya bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu sangat sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya ajang untuk mentransfer ilmu kepada siswa namun juga pembelajaran terhadap “nilai” suatu ilmu. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain mengemban amanat yang cukup berat yang harus disertai dedikasi yang tinggi, menjadi seorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan karena kita senantiasa berhubungan dengan makhluk hidup yang tidak akan pernah membosankan. Selain itu menjadi guru memiliki tantangan tersendiri yaitu pada waktu memahamkan ilmu dan “nilai” pada peserta didiknya. Setiap kegiatan praktik mengajar di dalam kelas ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran saya sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis, dan belajar berbagai ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL mahasiswa UNY telah dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Berdasarkan uraian kegiatan di atas, secara umum pelaksanaan program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar walaupun masih terdapat kekurangan.

Dari hasil PPL yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melatih dan mengembangkan potensi cara mengajar yang baik.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang telah didapat di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Kegiatan ini memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
4. PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan segala pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.

B. SARAN

1. Pihak Sekolah
 - a. Perhatian terhadap mahasiswa PPL hendaknya lebih ditingkatkan lagi.
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 2 Kalasan kiranya dapat ditingkatkan lagi.
3. Mahasiswa Pelaksana PPL
 - a. Koordinasi, kerjasama, toleransi, dan kekompakan baik antar anggota kelompok, dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sangat diperlukan agar program kerja dapat terlaksana dengan baik.
 - b. Mempersiapkan diri, baik secara batiniah maupun lahiriah agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan semua pihak.
 - c. Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PPL hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL UNY 2014*.

Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim KKN-PPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL UNY Edisi 2014*. Yogyakarta: UPPL

UNY

LAMPIRAN

1. Matrik Program PPL
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
4. Foto Kegiatan PPL
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
6. Kartu Bimbingan PPL

FOTO-FOTO KEGIATAN

1. Penerapan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)



Mahasiswa PPL sedang bersalam-salaman dengan warga sekolah SMP N 2 Kalasan

2. Upacara Bendera Hari Senin



Mahasiswa PPL mengikuti upacara bendera hari Senin yang sekaligus memperingati keistimewaan Yogyakarta

3. Jumat Terpadu



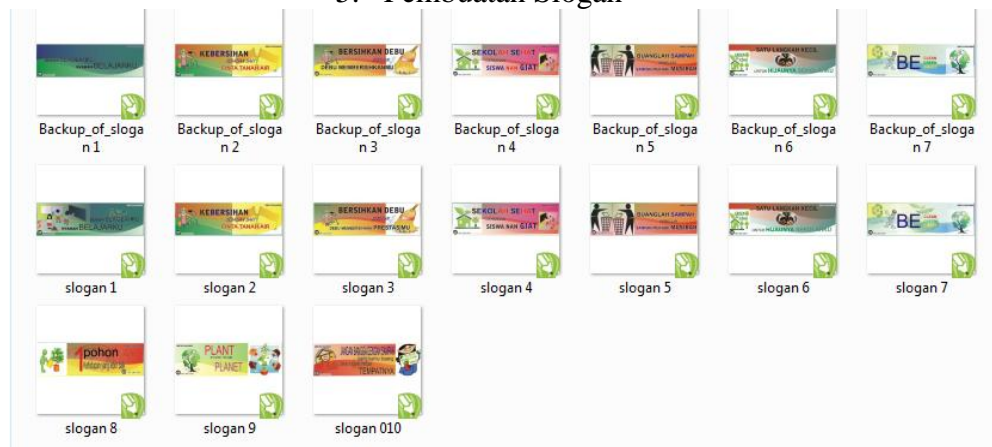
Mahasiswa PPL mengikuti kegiatan jumat terpadu yang diisi dengan jalan sehat mengelilingi lingkungan sekitar sekolah

4. Mahasiswa PPL UNY 2015 di SMP N 2 Kalasan



Anggota tim PPL UNY 2015 di SMP N 2 Kalasan

5. Pembuatan Slogan



Beberapa contoh desain slogan dengan tema “Sekolah Sehat”

6. Kunjungan DP



Kunjungan dari DPL Pamong yang diisi dengan konsultasi pelaksanaan PPL

7. Mengajar di kelas





Mahasiswa sedang mendampingi kegiatan gerak jalan dan kirab budaya



Mahasiswa membantu pengkondisian siswa untuk mengikuti kegiatan penyuluhan dari puskesmas



Mahasiswa menjadi among tamu dalam kegiatan pertemuan orang tua/ wali siswa kelas VII

Acara perpisahan PPL bersama seluruh warga SMP N 2 Kalasan











Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN: 2015**

F01
Kelompok Mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 2 Kalasan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Selomartani, Kalasan

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Administrasi PPL						
	a. Observasi Sekolah	2					2
	b. Menyusun Program PPL	5					5
	c. Menyusun Matriks Program PPL	7					7
	d. Penyerahan PPL	0,5					0,5
	e. Penarikan PPL					1	1
	f. Pembuatan Laporan PPL				5	7	12
2	Kegiatan Sekolah						
	a. Penerapan 5S	3	2,5	3	3	3	14,5
	b. Upacara Bendera Hari Senin	1		1	1	1	4
	c. Jalan Sehat (Jumat Terpadu)	1		1	1,5	1,5	5
3	Kegiatan Mahasiswa PPL						
	a. Rapat Koordinasi					0,5	0,5

	b. Briefing Kegiatan					0,5	0,5
	c. Evaluasi Kegiatan (Diskusi Teman Sejawat)	3	2,5	3	3	3	14,5
	d. Kunjungan DPL Pamong/ DPL Prodi	1	1	1	1	1	5
	e. Pembuatan Slogan Sekolah					2	2
4	Administrasi Pembelajaran/ Guru						
	a. Pembuatan Kisi-kisi dan Soal Ulangan					1	1
	b. Mengoreksi Ulangan Harian				5	6	11
	c. Menginput Nilai Siswa					2	2
5	Pembelajaran Kokurikuler						
	a. Persiapan						
	1) Observasi Kelas	5	2	3	2	1	13
	2) Konsultasi	1	1	1	1	1	5
	3) Mengumpulkan dan Menyusun Materi	1	1	1	1	1	5
	4) Membuat RPP	2	2	2	2	2	10
	5) Membuat Media	2	1	1	1		5
	b. Mengajar						
	1) Praktik Mengajar di Kelas	10	4	4	8	4	30
	2) Penilaian dan Evaluasi dari Guru	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	4) Menggantikan Guru	6	2				8
6	Program Insidental						
	a. Gerak Jalan dan Kirab Budaya	5					5
	b. Kunjungan dari guru-guru Kediri		2				2
	c. Penyuluhan dari Puskesmas		1				1
	d. Latihan Upacara Bendera Hari Senin		2				2

	f. Pertemuan Orang Tua/ Wali Kelas VII				2		2
	g. Kebersihan Lingkungan Sekolah				2		2
	Jumlah Jam						180,5

Kalasan, 12 September 2015

Kepala Sekolah

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Yang membuat,

Nurul Wachidah, S. Pd.
NIP. 19611231 198403 2 043

Drs. Darumoyo Dewojati
NIP. 19600828 199002 1 001

Alamsyah
NIM. 12207241022



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F03

untuk mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 2 Kalasan
ALAMAT SEKOLAH : Selomartani, Kalasan, Sleman

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (dalam rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan perangkat pembelajaran	Print-fotokopi RPP dan LKS sebanyak 7 buah, serta print-fotokopi soal ulangan harian	-	Rp 70.000,00	-	-	Rp 70.000,00
2.	Pembuatan laporan PPL	Print-jilid laporan PPL sebanyak 3 rangkap	-	Rp 150.000,00	-	-	Rp 150.000,00
3.	Pembuatan slogan sekolah	Cetak dan bingkai 10 slogan sekolah	-	Rp 260.000,00	-	-	Rp 260.000,00
Jumlah			-	Rp 480.000,00	-	-	Rp 480.000,00

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

12 September 2015

Mengetahui :

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Hj. Nurul Wachidah, S. Pd.
NIP. : 19611231 198403 2 043

Drs. Darumoyo Dewojati
NIP. : 19600828 199002 1 001

Alamsyah
NIM. : 12207241022